

ABSTRAK

Dela Ikhlahul Zulfornain, 2023, *Analisis Prediksi Kebangkrutan PT. Garuda Indonesia Tbk Dengan Menggunakan Metode Altman Z-Score*, Skripsi, Program Studi Akuntansi Syari'ah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Madura, Pembimbing: Dr. R. Agoes Kamaroellah, M.Si.

Kata Kunci: Prediksi Kebangkrutan, Altman Z-Score

Keberhasilan usaha adalah tujuan utama bagi perusahaan. Pada umumnya keberhasilan ditunjukkan dengan keadaan usaha yang mengalami peningkatan dari periode sebelumnya. Perusahaan yang menunjukkan kinerja yang semakin menurun akan berpotensi mengalami kondisi *financial distress* yang menuju pada kebangkrutan atau kegagalan perusahaan. Pada umumnya proses menuju kebangkrutan ditandai dengan adanya penurunan kinerja keuangan perusahaan. Analisis kebangkrutan perusahaan sangat diperlukan untuk mendapatkan peringatan dini mengenai kebangkrutan perusahaan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil dari analisis prediksi kebangkrutan dengan menggunakan metode Altman Z-Score pada perusahaan PT. Garuda Indonesia Tbk. Peneliti menggunakan metode Altman Z-Score Modifikasi karena merupakan model yang paling baik dengan tingkat akurasi yang tinggi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Garuda Indonesia Tbk yang terdaftar di BEI dan menggunakan laporan keuangan tahunan. Sampel pada penelitian ini yaitu laporan keuangan PT. Garuda Indonesia Tbk tahun 2018-2021 sesuai dengan kriteria. Sumber data menggunakan sumber data sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi dan studi kepustakaan.

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan metode Altman Z-Score Modifikasi menunjukkan hasil bahwa pada tahun 2018-2021 perusahaan PT. Garuda Indonesia Tbk memperoleh nilai Z-Score sebesar -3,554, -3,339, -5,004, dan -13,054. Nilai yang diperoleh tersebut berada pada rentan $Z < 1,1$ yang artinya perusahaan berada dalam kondisi zona berbahaya atau perusahaan dalam kondisi bangkrut. PT. Garuda Indonesia Tbk pada tahun 2018 memperoleh nilai Z-Score sebesar -3,554 dimana nilai X1 sebesar -0,451, X2 sebesar -0,142, X3 sebesar -0,053 dan X4 sebesar 0,212. Pada tahun 2019 perusahaan memperoleh nilai Z-Score sebesar -3,339 dimana nilai X1 sebesar -0,476, X2 sebesar -0,151, X3 sebesar 0,011, dan X4 sebesar 0,193. Tahun 2020 memperoleh nilai Z-Score sebesar -5,004 lebih kecil dari nilai Z-Score tahun 2018 dan 2019 dimana pada tahun ini nilai X1 sebesar -0,348, X2 sebesar -0,302, X3 sebesar -0,241 dan X4 sebesar -0,152. Sedangkan pada tahun 2021 nilai Z-Score perusahaan sebesar -13,054 jauh lebih kecil dari nilai Z-Score tahun 2018, 2019 dan 2020 dengan nilai X1 sebesar -0,759, X2 sebesar -1,031, X3 sebesar -0,630 dan X4 sebesar -0,459.